

ABSTRAK

SRININGSIH. Perbandingan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Antara Siswa yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dan Tipe Co-Op Co-Op di SMP Negeri 47 Jakarta. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris apakah kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe Co-Op Co-Op.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 47 Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *quasi eksperimen* (penelitian semu) dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *two stage sampling*. Sebelum memilih kelas eksperimen, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas, homogenitas, dan kesamaan rata-rata. Selanjutnya terpilih dua kelas eksperimen yaitu kelas eksperimen I (belajar menggunakan tipe NHT) dan kelas eksperimen II (belajar menggunakan tipe Co-Op Co-Op). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematika pada pokok bahasan Bilangan Bulat dan Pecahan sebanyak enam soal. Sebelum diberikan kepada siswa, instrumen tes telah melalui uji validasi isi, konstruk, dan empiris. Selain itu instrumen tes juga dilakukan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan diperoleh koefisien reabilitas sebesar 0,647 yang berarti reabilitas termasuk klasifikasi tinggi.

Berdasarkan data hasil penelitian, rata-rata hasil kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas eksperimen I adalah 78,78 dan kelas eksperimen II adalah 73,31. Hasil pengujian normalitas menggunakan uji *Liliefors* diperoleh bahwa data skor kedua kelas eksperimen berasal dari populasi berdistribusi normal. Pada pengujian homogenitas menggunakan uji *Fisher* diperoleh bahwa data skor kedua kelas eksperimen memiliki varians yang sama. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-*t* diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,297 > t_{tabel} = 1,995$ sehingga keputusannya adalah H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) lebih tinggi dibandingkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Co-Op Co-Op.

Kata kunci: Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika, Model Pembelajaran Kooperatif, Tipe *Numbered Heads Together* (NHT), Tipe Co Op Co-Op.